

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Bitcoin Pada Tahun 2019 – 2023”, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi yang diukur dengan menggunakan indikator *consumer price index* (CPI) atau indeks harga konsumen (IHK) global memiliki pengaruh signifikan terhadap harga bitcoin, yang berarti tinggi atau rendahnya inflasi yang terjadi dapat mempengaruhi harga bitcoin.
2. Jumlah bitcoin yang beredar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga bitcoin, yang berarti kelangkaan yang dihasilkan dari jumlah bitcoin yang terbatas tidak selalu menyebabkan kenaikan harga, tetapi lebih dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran pada pasar.
3. Jumlah dompet atau *wallet* bitcoin yang aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga bitcoin, yang berarti semakin banyak dompet bitcoin yang aktif maka semakin banyak juga transaksi yang dilakukan pada bitcoin itu sendiri sehingga berpotensi besar mempengaruhi harga bitcoin.
4. Harga emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga bitcoin, yang berarti bitcoin sering digunakan sebagai alternatif investasi sebagai aset penyimpanan kekayaan atau *store of value*

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, antara lain:

1. Bagi Investor

Sebagai instrumen investasi yang memiliki tingkat volatilitas yang tinggi, Bitcoin dapat memberikan potensi keuntungan yang besar, tetapi juga membawa risiko yang signifikan. Oleh karena itu, investor perlu berhati-hati dalam membuat keputusan investasi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi seperti inflasi, jumlah Bitcoin yang beredar, dan harga emas. Penurunan atau kenaikan signifikan dalam faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi harga Bitcoin secara langsung. Sebelum melakukan investasi, penting untuk memahami dinamika pasar Bitcoin yang sangat fluktuatif dan menerapkan strategi manajemen risiko yang sesuai untuk melindungi nilai investasi. Selain itu, investor Bitcoin disarankan untuk mendiversifikasi portofolio investasinya guna mengurangi risiko yang melekat pada aset kripto yang sangat fluktuatif ini. Alih-alih mengalokasikan seluruh modal pada Bitcoin, sebaiknya investor menyebar investasinya ke berbagai instrumen seperti saham, obligasi, atau aset safe haven lainnya. Selain itu, penting bagi investor untuk selalu mengikuti perkembangan regulasi dan kebijakan pemerintah terkait mata uang kripto, baik di dalam negeri maupun secara global, karena peraturan yang berubah dapat berdampak signifikan terhadap nilai dan legalitas Bitcoin.

Penggunaan teknologi seperti analisis teknikal dan data on-chain juga dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan variabel yang mempengaruhi harga Bitcoin, termasuk faktor-faktor lainnya yang dapat menjelaskan tingginya volatilitas di pasar ini. Dengan mempelajari aspek teknis yang lebih dalam, seperti perkembangan blockchain, teknologi yang mendasari Bitcoin, serta pengaruh kebijakan pemerintah dan perubahan regulasi terhadap harga, peneliti dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku investor juga akan sangat bermanfaat dalam menjelaskan pergerakan harga Bitcoin yang sangat fluktuatif.

3. Bagi Pengguna Bitcoin

Masyarakat yang tertarik menggunakan Bitcoin sebagai alat investasi atau transaksi perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai cara kerja Bitcoin dan dinamika pasar yang menyertainya. Ini termasuk memahami risiko yang terlibat, seperti fluktuasi harga yang tajam dan potensi perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pasar. Pengguna juga disarankan untuk terus memperbarui pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga Bitcoin, seperti inflasi, perubahan jumlah wallet yang aktif, dan perkembangan teknologi blockchain.